

DARI PEMERINTAHAN DESA KEMBALI KE NAGARI : NAGARI
BALIMBING, KECAMATAN RAMBATAN, KABUPATEN TANAH DATAR.

1983- 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Oleh

ALHAMRA AZHARI

1610712007



Dosen Pembimbing

Drs. SYAFRIZAL, M.Hum

ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dari Pemerintahan Desa kembali ke Nagari: Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah datar. 1983-2019.** Fokus kajian ini yakni perubahan sistem pemerintahan desa menjadi sistem pemerintahan nagari di Balimbing pada tahun 1983 sampai tahun 2019 dan dilihat dari sudut pandang tokoh ninik mamak yang berada di nagari balimbing. Pemerintahan desa sangat tidak cocok dengan kultur dan budaya Minangkabau yang ada di nagari balimbing. Tidak cocoknya pemerintahan desa dirasakan oleh tokoh masyarakat seperti Ninik mamak hingga sampai ke masyarakat. Mata pencaharian masyarakat Nagari Balimbing yang utama adalah pertanian, peternakan, pedagang dan wiraswasta. Tujuan Penelitian ini adalah Menggambarkan bentuk Pelaksanaan pemerintah desa di Nagari Balimbing yang cenderung menjauh dari tradisi, Menjelaskan tanggapan dari masyarakat Balimbing dengan kembalinya sistem pemerintahan nagari. dan Mendeskripsikan bentuk penguatan adat dan posisi niniak mamak dalam masyarakat Nagari Balimbing. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap awal adalah pengumpulan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap pengumpulan sumber dilakukan melalui studi pustaka dan lapangan dengan metode sejarah lisan dan wawancara. Setelah itu diperoleh sumber-sumber yang dapat diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Penulisan diarahkan dalam bentuk deskriptif naratif. Kemudian data yang diperoleh dilanjutkan kepada tahap kritik. Tahapan yang terakhir adalah historiografi atau penulisan.

Kata Kunci: Penghulu, Ninik Mamak, Desa, Datuk